



Pedoman II B

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
2003

PEDOMAN
PENGAWAS KOR

BPS *Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia*

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. TATA CARA PENGAWASAN	2
III. METODOLOGI	3
A. U m u m	3
B. Kerangka Sampel	3
C. Rancangan Sampel	4
D. Sketsa Peta Blok Sensus	8
E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih	8
F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	9
G. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih	10
H. Permasalahan Sampel	12
IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR Susenas 2003	13
A. Daftar VSEN2003.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga	13
B. Daftar VSEN2003.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga	14
 BAGAN DAN LAMPIRAN:	
Bagan 1: Keterangan Kesehatan	25
Bagan 2: Kesehatan Balita	26
Bagan 3: Keterangan Pendidikan	27
Bagan 4: Perilaku Hidup Sehat	28
Bagan 5: Ketenagakerjaan	29
Bagan 6: Fertilitas dan Keluarga Berencana	30
Lampiran 1: Sketsa Peta Blok Sensus	31
Lampiran 2: Contoh Pengisian Daftar VSEN2003.DSBS	32
Lampiran 3: Daftar VSEN2003.LK	33
Lampiran 4: Contoh Pengisian Daftar VSEN2003.L	35
Lampiran 5: Contoh Pengisian Daftar VSEN2003.DSRT	43
Lampiran 6: Tabel Kesamaan Kategori dan Golongan Pokok dari KBLI 2000 (KLUI 1997) dengan Sektor/Lapangan Usaha dari KLUI 1990	45
Lampiran 7: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2000	47
Lampiran 8: Tabel Angka Random	51

I. PENDAHULUAN

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Untuk itu data Susenas, yang merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk penyusunan program pembangunan, harus selalu ditingkatkan kualitasnya dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan survei agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 2003 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Sebagian besar petugas adalah para mitra statistik yang relatif masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan mantri statistik sehingga bantuan/bimbingan pengawas sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data di lapangan;
2. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga di tingkat propinsi dan kabupaten/kota. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencacahan serta kekuranglengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan kurang absahnya gambaran yang diperoleh tentang suatu daerah;
3. Dari pengalaman pengolahan data Susenas, banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulannya lebih mudah dilakukan di lapangan. Dengan bantuan pengawas, berbagai kesalahan pengisian kuesioner dapat dikurangi.

Dalam Susenas 2003 ini, pelaksanaan seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pengenalan lokasi (blok sensus terpilih) sampai pencacahan rumah tangga diawasi oleh para pengawas lapangan. Petugas pengawas yang menjadi pemeriksa dokumen hasil pencacahan adalah para pejabat atau staf BPS kabupaten/kota atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada pemeriksaan daftar.

II. TATA CARA PENGAWASAN

Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi, maka harus dilakukan pengawasan lapangan. Tugas pokok dalam pengawasan lapangan ini meliputi pengawasan pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan hasil-hasilnya.

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan.
2. Membuat jadwal pengawasan lapangan untuk setiap pencacah.
3. Mendampingi setiap pencacah paling sedikit satu hari selama periode pencacahan. Pengawasan dimulai dari pencacah yang dinilai paling lemah dan dilakukan sedini mungkin, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat dikurangi/dihindari.
4. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah. Jika menemukan masalah yang meragukan tentang konsep dan definisi, pengawas harus mengacu pada buku pedoman pencacah atau catatan yang diberikan selama pelatihan.
5. Mendistribusikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah.
6. Bersama pencacah mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam blok sensus terpilih sehingga pencacah dapat melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas blok sensus yang benar.
7. Melakukan pemilihan sampel rumah tangga dari daftar VSEN2003.L sebanyak 16 rt dan menyalin rt tersebut ke dalam Daftar VSEN2003. DSRT.
8. Menyerahkan Daftar VSEN2003.DSRT yang telah diisi kepada pencacah sehingga pencacah dapat segera melaksanakan tugasnya.
9. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi dan kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten atau tidak wajar tanyakan kembali kepada pencacah.
10. Menyerahkan daftar yang telah diisi dan diperiksa kepada BPS kabupaten/kota.
11. Melaksanakan seluruh tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

III. METODOLOGI

A. Umum

Dalam kegiatan Susenas tahun 1990 sampai dengan Susenas tahun 2000, area yang menjadi unit sampling untuk pemilihan rumah tangga adalah wilayah pencacah (wilcah) dan kelompok segmen (kelseg). Dengan adanya Sensus Penduduk 2000 maka telah tersedia area pencacahan baru yaitu blok sensus. Blok sensus yang dibentuk pada waktu persiapan pencacahan Sensus Penduduk 2000 ini akan digunakan sebagai unit sampling dalam pelaksanaan kegiatan Susenas 2003. Oleh karena itu, pelaksanaan Susenas 2003 membutuhkan salinan sketsa peta blok sensus (disebut SP2000-SWB, yang disimpan di BPS Kabupaten/Kota) yang akan digunakan pencacah untuk mengetahui wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Sama dengan Susenas tahun-tahun sebelumnya, data kor Susenas 2003 dirancang untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Sementara data modul Susenas 2003 dirancang hanya untuk estimasi pada tingkat propinsi/nasional.

B. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2003 terdiri dari 3 jenis, yaitu: kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan kelompok segmen (kelseg) dalam blok sensus khusus untuk blok sensus yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar atau sama dengan 150 rumah tangga, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/kelompok segmen.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah pedesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah pedesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan kelseg adalah daftar kelseg dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar atau sama dengan 150 rumah tangga. Kelseg ini dibentuk oleh Pengawas dibawah bimbingan Instruktur Nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas lapangan Susenas 2003. Pembentukan kelseg berdasarkan pada jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2000 (SP2000).

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil listing yang terdapat dalam Daftar VSEN2003.L Blok IV.

C. Rancangan Sampel

Sampel Susenas 2003 disiapkan untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Susenas 2003 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga kurang dari 150 rumah tangga dan rancangan sampel bertahap tiga untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga lebih besar atau sama dengan 150 rumah tangga, baik untuk daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan dilakukan secara terpisah.

Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga kurang dari 150 rumah tangga:

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS) – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus pada Sensus Penduduk 2000.

Tahap kedua, dari sejumlah rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumahtangga secara *Linear Systematic Sampling*.

Untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga lebih besar atau sama dengan 150 rumah tangga:

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS) – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus pada Sensus Penduduk 2000.

Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dibentuk kelompok segmen (kelseg), selanjutnya dipilih satu kelseg secara *Probability Proportional to Size (PPS) Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2000 di setiap kelseg.

Tahap ketiga, dari sejumlah rumah tangga hasil listing di setiap kelseg terpilih dipilih 16 rumahtangga secara *Linear Systematic Sampling*.

Untuk keperluan estimasi data di tingkat propinsi, sampel yang digunakan merupakan subsampel dari sampel terpilih untuk estimasi data tingkat kabupaten/kota, baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Subsampel tersebut dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota baik untuk daerah perkotaan maupun perdesaan. Selanjutnya blok sensus terpilih (subsampel) tersebut disebut blok sensus kor-modul, karena di samping dicacah dengan kuesioner modul, juga dicacah dengan kuesioner kor. Dengan kata lain, blok sensus yang akan digunakan untuk estimasi di tingkat propinsi (blok sensus kor-modul) dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota (blok sensus kor). Blok sensus yang tidak terpilih kor-modul Susenas 2003 disebut blok sensus kor.

Pada Susenas 2003 juga dilakukan *panel survey* tentang kemiskinan di mana baik sampel blok sensus maupun sampel rumah tangga sudah dipilih pada kegiatan yang sama di tahun 2002. *Panel survey* dilakukan sampai tingkat rumah tangga dan bangunan sensus, artinya jika rumah tangga terpilih tahun 2002 tidak dapat ditemui pada tahun 2003 maka rumah tangga yang dicacah adalah rumah tangga yang ada di bangunan sensus terpilih. Khusus 4 propinsi, yaitu Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara, dan Papua karena pada tahun 2002 tidak dilakukan panel survey tentang kemiskinan, maka sampel blok sensus yang digunakan merupakan sub sampel dari blok sensus Modul Susenas 2003 tetapi rumah tangga terpilihnya berbeda dengan rumah tangga Modul Susenas 2003. Pada blok sensus tersebut akan dipilih 32 rumah tangga sampel. Sebanyak 16 rumah tangga akan dicacah dengan kuesioner kor dan modul MSBP, 16 rumah tangga lainnya merupakan sampel panel, akan dicacah dengan kuesioner kor dan modul konsumsi.

Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen

Pembentukan dan pemilihan kelseg dilakukan oleh **Pengawas** Susenas 2003 dibawah bimbingan instruktur pada saat pelatihan di kelas. Langkah pembentukan kelseg pada blok sensus terpilih Susenas 2003 adalah sebagai berikut:

1. Staf BPS Kabupaten/Kota menyiapkan sketsa peta blok sensus yang dibuat untuk pencacahan Sensus Penduduk 2000, yaitu SP2000-SWB. Di samping itu staf BPS Kabupaten/Kota harus menyiapkan banyaknya rumah tangga hasil listing SP2000 per segmen yang terdapat pada Daftar SP2000-L1.
2. Berdasarkan sketsa peta blok sensus tersebut di atas, staf BPS Kabupaten/Kota membuat salinan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2003 pada selembar kertas dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga yang diambil dari Daftar SP2000-L1 pada setiap segmen.
3. Kegiatan pada butir 1 dan 2 di atas dilakukan sebelum staf KS Kabupaten/Kota yang ikut pelatihan Susenas 2003 berangkat ke tempat pelatihan. Salinan sketsa peta blok sensus yang telah dicantumkan jumlah rumah tangga di setiap segmennya harus dibawa ke tempat pelatihan dan diserahkan kepada Innas (yang akan digunakan dalam sesi pemilihan sampel kelseg oleh pengawas di kelas).
4. Pada salinan sketsa peta blok sensus tersebut pengawas bersama-sama Innas membentuk kelseg-kelseg. Setiap kelseg harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan. Jumlah rumah tangga dalam setiap kelseg diusahakan tidak terlalu berbeda banyak, dengan jumlah rumah tangga sekitar 80 – 120 rumah tangga.

5. Berdasarkan informasi di butir 4, pengawas mengisi Kolom 1 s.d 4 Daftar VSEN2003.LK (lihat Lampiran 1).
6. Pemilihan satu kelseg dari setiap blok sensus terpilih Susenas 2003 dilakukan secara *PPS Sampling* dengan bantuan Tabel Angka Random (TAR), dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pilih secara acak satu angka dari TAR yang terdapat pada lampiran 2 untuk menentukan halaman angka random yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.
 - b. Pilih secara acak suatu angka dari TAR untuk menentukan baris dalam tabel angka random yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.
 - c. Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam blok sensus jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam blok sensus.
 - d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c. Bila angka random lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada kolom 5 Daftar VSEN2003.LK oleh pengawas.

Contoh Pembentukan Kelompok Segmen

Berdasarkan sketsa blok sensus (lihat Gambar pada Lampiran 3) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing SP2000 dapat disusun tabel sebagai berikut:

No. Segmen	010	020	030	040	050
Jumlah Rt	12	71	76	0	102

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan kelseg dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam blok sensus tersebut dapat dibentuk 3 kelseg. Kelseg nomor 1 adalah segmen 010 dan segmen 020 dengan jumlah rumah tangga 83. Kelseg nomor 2 adalah segmen 030 dan segmen 040 dengan jumlah rumah tangga 76. Kelseg nomor 3 adalah segmen 050 dengan jumlah rumah tangga 102.

Hasil pembentukan kelseg dicatat pada **Daftar VSEN2003.LK** sebagai berikut:

Propinsi: (...) ...

Kabupaten/kota: (...) ...

Kecamatan: (...) ...

Desa/kelurahan: (...) ...

Daerah: Perkotaan/Pedesaan

No. Blok Sensus: ...

NKS: ...

Nomor Urut Kelseg	Nomor segmen	Jumlah Rumah tangga	Kumulatif Jumlah Rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	010, 020	83	1 – 83	246 *)
2	030, 040	76	84 – 159	
3	050	102	160 – 261	

Tabel Angka Random

Halaman: 1	Baris: 24	Kolom: 9 – 11
------------	-----------	---------------

**) Diisi setelah angka random diperoleh*

Jumlah rumah tangga dalam blok sensus tersebut di atas adalah 261 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada halaman 1, baris 24, kolom 9 – 11, maka diperoleh angka 616. Karena 616 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam blok sensus (261), maka pemilih sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 261 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 246 (lebih kecil dari 261), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan kelseg. Angka 246 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga kelseg nomor 3. Dengan demikian kelseg nomor 3 terpilih sebagai sampel.

D. Sketsa Peta Blok Sensus

Sebelum pelaksanaan lapangan, pengawas Susenas 2003 harus membuat salinan sketsa peta blok sensus, SP2000-SWB, pada selembar kertas folio (Lampiran 1). SP2000-SWB dibuat oleh petugas Sensus Penduduk 2000. Salinan ini akan digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Bila ada legenda maupun batas jelas yang terdapat pada sketsa peta blok sensus ternyata tidak sesuai dengan keadaan dilapangan, petugas Susenas 2003 harus membetulkan kesalahan tersebut (salinan SP2000 SWB).

Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2003.L, pencacah harus melakukan pencacahan setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus terpilih.

E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih

Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2003 (Lampiran 2), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas 2003 terdiri dari 4 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap Daerah Tingkat II dan disusun seperti berikut:

- a. Digit pertama menyatakan sampel Kor-Modul, Kor dan percepatan.
Kode 1 = Kor-Modul, Kode 2 = Kor, Kode 3 = percepatan (panel 10.000 rumah tangga)
- b. Tiga digit terakhir menyatakan blok sensus terpilih daerah pedesaan dan perkotaan, yaitu nomor urut:
 - (i) 001 - 499, adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah pedesaan.
 - (ii) ≥ 501 , adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah perkotaan

Catatan:

1. *Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Kolom 5 berisi keterangan Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS ini harus diperiksa kebenarannya oleh Pengawas Susenas 2003. Apabila ada yang salah maka yang benar harus ditulis pada kolom ini. Demikian pula bila Kolom 5 belum terisi atau kosong maka Pengawas harus mengisi keterangan SLS yang benar. Hasilnya dikirim ke BPS up. Direktorat Metodologi Statistik.*
2. *Dalam Kolom 9 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2003 berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan SP 2000. Banyaknya rumah tangga ini harus digunakan untuk pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus yang sama, Susenas 2003. Apabila ditemukan perbedaan*

yang mencolok, Pengawas harus melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus membenarkan hasil pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2003.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di Kolom 10 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2003.

F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis sampling dilakukan oleh **pengawas** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (VSEN2003.L), dari pencacah. Pengawas harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam Kolom 8 s.d. 10, Blok IV, Daftar VSEN2003.L. Untuk mengisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan di Kolom 8 s.d. 10, pencacah harus menggunakan Tabel Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi, yang dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas/pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut.

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek (\checkmark) oleh pencacah pada Kolom 8 s.d. 10 sudah benar, yaitu setiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda \checkmark , atau terlewat tidak diberi tanda \checkmark .
- b. Beri nomor urut tanda \checkmark pada Kolom 8 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda \checkmark -nya di Kolom 8 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda \checkmark di Kolom 9 s.d. 10.
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda \checkmark terakhir di Kolom 10 menunjukkan banyaknya rumah tangga dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 5). Jika isiannya tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 5 atau Kolom 8 s.d. 10 ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.

- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 3), tentukan angka random pertama (R.1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda $\sqrt{}$ yang sama dengan angka random pertama (R.1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R.2, R.3,, R.16 seperti berikut:

$$R.2 = R.1 + I;$$

$$R.3 = R.1 + 2 I;$$

.

.

.

.

$$R.16 = R.1 + 15 I.$$

- g. Lingkari nomor urut tanda $\sqrt{}$ di Kolom 8 s.d. 10 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 8 s.d. 10-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom 3, 4, dan 5 harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2003.DSRT. Daftar VSEN2003.DSRT ini dibuat 2 rangkap, satu untuk pencacah dan disimpan di BPS Propinsi dan 1 untuk BPS (up. Direktorat Metodologi Statistik).

G. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih

Setelah pemilihan sampel rumah tangga dalam Blok IV Daftar VSEN2003.L selesai, rumah tangga yang tanda \checkmark -nya dilingkari, disalin ke Daftar VSEN2003.DSRT. Daftar tersebut merupakan dokumen yang akan digunakan pencacah untuk mencacah rumah tangga terpilih.

1. Daftar VSEN2003.DSRT: Daftar Sampel Rumah Tangga

a. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-7 (propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/ kelurahan, nomor blok sensus, dan nomor kode sampel), disalin dari Rincian 1-7 Blok I, Daftar VSEN2003.L

b. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1- 3, (banyaknya rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga, banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan), disalin dari Rincian 1- 3 Blok II, Daftar VSEN2003.L.

c. Blok III: Petugas Pemilih Sampel

Rincian 1-5: Tuliskan nama, NIP pemilih sampel pada Rincian 1, lingkari kode jabatan pemilih sampel pada Rincian 2. Tuliskan tanggal pemilihan sampel pada Rincian 3. Bubuhkan tanda tangan pemilih sampel di Rincian 4. Dibubuhkannya tanda tangan di Rincian 4 ini, menandakan bahwa pemilih sampel telah mengutip informasi yang diperlukan dalam seluruh rumah tangga terpilih dari Daftar VSEN2003.L dengan benar. Pada Rincian 5, tuliskan nama petugas pencacah Susenas 2003.

d. Blok IV: Keterangan Rumah Tangga terpilih

Kolom 1: Nomor urut sampel rumah tangga sudah dicetak mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap blok sensus terpilih

Kolom 2: Tuliskan nomor segmen, yang dikutip dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN2003.L

Kolom 3: Tuliskan nomor bangunan fisik, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 3, Blok IV, Daftar VSEN2003.L

Kolom 4: Tuliskan nomor bangunan sensus, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 4, Blok IV, Daftar VSEN2003.L

Kolom 5: Tuliskan nomor rumah tangga terpilih, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 5, Blok IV, Daftar VSEN2003.L

Kolom 6: Tuliskan nama kepala rumah tangga, yang dikutip dari nama kepala rumah tangga pada Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN2003.L

Kolom 7: Tuliskan jumlah anggota rumah tangga, yang dikutip dari Kolom 7, Blok IV, Daftar VSEN2003.L

Kolom 8: Tuliskan alamat (nama jalan, gang, RT/RW), yang dikutip dari Kolom 2, Blok IV, Daftar VSEN2003.L

H. Permasalahan Sampel

1. Penggantian Sampel Blok Sensus

Jika blok sensus terpilih tidak ditemui di lapangan karena wilayahnya terkena bencana alam atau sebab yang lain sehingga blok sensus terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas harus segera melaporkan ke BPS kabupaten/kota setempat. BPS kabupaten/kota segera melaporkan ke BPS propinsi. Selanjutnya BPS propinsi melanjutkan laporan tersebut ke BPS (up. Direktorat Metodologi Statistik dengan tembusan ke Direktorat Statistik Kesra). BPS pusat akan segera menindaklanjuti laporan daerah tentang blok sensus pengganti tersebut dalam waktu yang secepat-cepatnya.

2. Penggantian Sampel Rumah Tangga

Bila rumah tangga terpilih yang telah dicantumkan dalam Daftar VSEN2003.DSRT karena sesuatu hal tidak dapat ditemui (misalnya rumah tangga terpilih pindah ke lokasi lain), maka rumah tangga tersebut diganti dengan rumah tangga lain yang terletak sesudah atau sebelumnya yang dicatat dalam Daftar VSEN2003.L. Rumah tangga pengganti harus berasal dari golongan pengeluaran rt sebulan yang sama. Rumah tangga pengganti harus dicatat pada daftar VSEN2003.DSRT.

3. Target Sampel Rumah Tangga Tidak Tercapai

Bila banyaknya rt dari hasil pendaftaran rumah tangga di suatu **blok sensus terpilih** dengan Daftar VSEN2003.L lebih kecil dari 16 rt, maka seluruh rt hasil pendaftaran tersebut terpilih sebagai sampel. Pada Blok Catatan, baik Daftar VSEN2003.L maupun Daftar VSEN2003.DSRT, harus dituliskan pernyataan keterangan informasi yang menyatakan target sampel rumah tangga tidak tercapai.

IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR SUSENAS 2003

Pengawas harus melakukan pemeriksaan dan mengecek kebenaran isian daftar, dengan cara memeriksa Daftar VSEN2003.L sebelum melakukan pemilihan sampel rumah tangga, maupun pemeriksaan dari Daftar VSEN2003.K hasil pencacahan para petugas. Pengawas harus mengetahui serta memahami bentuk kesalahan isian daftar, terutama konsistensi dan kelengkapannya atau yang mengakibatkan perlunya dilakukan pencacahan ulang.

A. Daftar VSEN2003.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

1. Untuk setiap blok sensus terpilih diperlukan satu set Daftar VSEN2003.L. Periksa apakah banyaknya Daftar VSEN2003.L sudah sama dengan banyaknya blok sensus terpilih.
2. Periksa apakah isian daftar sudah lengkap dan benar. Tulisan harus jelas, mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan.
3. Jumlah bangunan fisik, yaitu nomor urut terakhir pada halaman terakhir Kolom 3 Blok IV harus \leq jumlah bangunan sensus (nomor urut terakhir pada Kolom 4).
4. Periksa Nomor urut rumah tangga pada Kolom 5 Blok IV apakah ada yang terlewat, atau tertulis 2 kali. Apabila masih ada yang salah supaya dibetulkan; karena setiap kesalahan dalam pemberian nomor akan mengakibatkan timbulnya kesalahan pada pemilihan sampel rumah tangga.
5. Periksa apakah penjumlahan setiap kolom pada Baris A dan C Blok IV untuk setiap halaman sudah benar. Teliti jangan sampai terjadi kesalahan pada waktu pemindahan dari Baris C halaman sebelumnya ke Baris B halaman berikutnya.
6. Periksa apakah pemberian nomor urut tanda ✓ Kolom 8 s.d 10 sudah benar sesuai dengan pedoman. Periksa apakah jumlah tanda ✓ sudah sama dengan isian Kolom 5 Blok IV baris terakhir. Jika tidak sama, periksa tanda ✓ Kolom 8 s.d. 10, apakah karena ada rt yang belum ditemui sampai saat pencacahan.
7. Periksa apakah banyaknya tanda ✓ pada Kolom 8 s.d 10 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut.
8. Periksa apakah banyaknya anggota rumah tangga pada Rincian 2 Blok II sudah sama dengan isian jumlah Kolom 7, Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir.
9. Periksa apakah banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran, Rincian 3.a s.d 3.c Blok II sudah sama dengan jumlah tanda ✓ di Kolom 8 s.d. 10, Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir. Isian 3.d = jumlah isian Rincian 3.a s.d. 3.c.

B. Daftar VSEN2003.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Periksa apakah untuk setiap blok sensus terpilih banyaknya Daftar VSEN2003.K sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN2003.DSRT.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-7: Nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, NKS (Nomor Kode Sampel), harus sama dengan isian Blok I, VSEN2003.DSRT.

Rincian 8: Nomor urut sampel rumah tangga harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, VSEN2003.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap blok sensus terpilih.

2. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, VSEN2003.DSRT, dan harus sama dengan Baris pertama Kolom 2 Blok IV.A, Daftar VSEN2003.K. Jika namanya berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rt yang tercatat di VSEN2003.DSRT sudah meninggal/pindah, dan sebagainya.

Rincian 2: Suku Bangsa Krt. Periksa apakah nama suku bangsa sudah sesuai dengan kode suku bangsa yang telah ditentukan. Kode suku bangsa yang tersedia adalah 01 s.d. 22. Rincian ini tidak boleh kosong. Jika kosong, pengawas harus menghubungi pencacah agar pencacah menanyakan kembali kepada responden.

Rincian 3: Banyaknya Anggota Rumah Tangga harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.A (Keterangan Anggota Rumah Tangga) Daftar VSEN2003.K.

Rincian 4: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun. Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV.A yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04, atau harus sama dengan banyaknya Blok V.B, Daftar VSEN2003.K. yang terisi.

Rincian 5: Banyaknya art yang meninggal dalam setahun yang lalu harus sama dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.B (Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal, termasuk yang lahir mati, dalam setahun yang lalu) Daftar VSEN2003.K.

Rincian 6: Banyaknya art yang lahir dalam setahun yang lalu harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.C (Anggota Rumah Tangga Yang Lahir dalam setahun yang lalu) Daftar VSEN2003.K.

3. Blok III: Keterangan Pencacahan

Periksa apakah nama, NIP, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangannya sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan nama, NIP, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan, dan tanda tangan sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

4. Blok IV.A: Keterangan Anggota Rumah Tangga

- a. Periksa apakah nama anggota rumah tangga pada Kolom 2 sudah sesuai dengan urutannya yaitu dimulai dengan kepala rt, isteri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rt, dan lainnya (sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rt pada Kolom 3).
- b. Periksa hubungan antara Kolom 3, 5, dan 6. Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumah tangga), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau kode 4 (menantu), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun), dan Kolom 6 harus berisi kode 2 (kawin). Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus lebih besar atau sama dengan 20.
- c. Kolom 7 harus ada isian kode 1 atau 2.
- d. Kolom 8 harus ada isian bila Kolom 7 isian berkode 1, isian harus lebih besar dari 0 (nol).
- e. Kolom 9 isian adalah salah satu kode 1 s.d. 4. Kolom 9 ada isian bila Kolom 5 berkode 03-06. Kolom 9 harus kosong jika Kolom 5 berkode 00-02 atau lebih besar dari 06.

Blok IV.B: Anggota Rumah Tangga yang meninggal dalam Setahun yang Lalu

- a. Periksa apakah jumlah baris yang terisi pada Kolom 2 sama dengan isian pada Rincian 5, Blok II.
- b. Jika Kolom 2 ada baris yang terisi (ada art yang meninggal setahun yang lalu), maka:
 1. Kolom 3 harus terisi salah satu kode 1 s.d. 9.
 2. Kolom 4 harus terisi salah satu kode 1 atau 2.
 3. Kolom 5 isian adalah 02 s.d. 98.
 4. Kolom 6 isian adalah 00 s.d. 23.
 5. Jika Kolom 5 terisi maka Kolom 6 harus blank dan sebaliknya.

Blok IV.C: Anggota Rumah Tangga yang Lahir dalam Setahun yang Lalu.

- a. Cek isian kolom 1 Blok IV.C dengan ketentuan sebagai berikut:

Isian kolom 1 Blok IV.C adalah kode 00, atau 99 atau nomor urut yang sama dengan Blok IV.A jika nomor urutnya tidak sama dengan 00 atau 99, maka nomor urut art ybs harus sama dengan kolom 1 Blok IV.A. Kolom 1 Blok IV.C tidak boleh 1, karena tidak mungkin Krt lahir setahun yang lalu. Jika nomor urutnya 2 dan seetrusnya (bukan 99) maka syaratnya adalah kolom 5 Blok IV.A harus berumur 0 tahun.

- b. Periksa apakah jumlah baris yang terisi pada Kolom 2 sama dengan isian pada Rincian 6, Blok II.
- c. Jika ada art yang lahir setahun yang lalu, isian Kolom 2 s.d. 4 harus sama dengan isian salah satu baris pada Blok IV.A atau IV.B.
- d. Kolom 3 harus terisi salah satu kode 3, 5, 7 atau 9.
- e. Kolom 5 harus sesuai dengan usia di Kolom 5, Blok IV.A atau Kolom 6 Blok IV.B untuk art yang sama.
- f. Bila kolom 6 \neq 00, maka kode yang tertulis pada Kolom 6 harus sesuai dengan Blok IV.A, Kolom 1.
- g. Bila Kolom 6 \neq 00, maka isian Kolom 7 harus sama dengan atau kurang satu tahun dari isian Kolom 5 Blok IV.A untuk art/ibu yang sesuai.

5. Blok V: Keterangan Perorangan

Periksa apakah banyaknya halaman Blok VA yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang tertulis pada Blok IVA. Periksa pula apakah nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada blok ini sudah sama dengan nama, nomor urut dan umur anggota rumah tangga pada Kolom 1 dan Kolom 2, Blok IVA.

Blok V.A: Keterangan Kesehatan (Untuk Semua Umur)

Periksa apakah banyaknya Blok V.A yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang tertulis pada Blok IV.A. Periksa kelengkapan isiannya.

- a. Bila Rincian 1.a s.d. 1.p seluruhnya berkode 2, maka Rincian 2 s.d. 7 harus kosong. Bila Rincian 1.a s.d. 1.p salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 2, 5.a, dan 6 harus ada isian, sedangkan Rincian 3, 4, 5.b, 5.c, dan 7 mungkin ada isian. Bila isian kode 1 pada Rincian 1 lebih dari 8 buah, cek kebenarannya dengan menanyakan kepada pencacah.
- b. Bila Rincian 2 berkode 1, maka Rincian 3 harus ada isian.
- c. Rincian 3 isiannya harus ≥ 1 (satu) hari dan ≤ 30 hari.
- d. Rincian 4 ada isian jika Rincian 2 berkode 1, dan isiannya kode 1 atau 2.
- e. Bila Rincian 5.a berkode 1, maka Rincian 5.b1, b2, b3 dan 5.c harus ada isian.
- Isian Rincian 5.c minimal 0 atau tertulis kata gratis.

f. Rincian 7 ada isian bila Rincian 6 berkode 1. Periksa kelengkapan isian Rincian 7. Maksimum isian setiap kotak Rincian 7 s.d.8 adalah 15. Periksa kewajaran jumlah jenis pelayanan yang dikunjungi oleh responden yang berobat jalan.

g. Rincian 8 harus selalu ada isian, yaitu kode 1 atau 2.

Alir Pertanyaan Blok V.A dapat dilihat pada Bagan 1.

Blok V.B: Kesehatan Balita

Rincian 9.a s.d. 11.c hanya untuk anak berumur 0-59 bulan.

a. Isian Rincian 9.a. apabila dibagi 12 (hasil pembagiannya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom 5, Blok IVA.

b. Rincian 9.b. ada isian jika Rincian 9.a = 00. Jika Rincian ini ada isian, maka isiannya harus lebih kecil dari 30 hari.

c. Isian kode kotak a (pertama) pada Rincian 10 seyogyanya sama dengan atau lebih besar dari kode kotak b (terakhir). Bila tidak, tanyakan pada pencacah.

d. Rincian 11.a harus ada isian kode 1 atau 2.

e. Bila Rincian 11.a berisi kode 1, maka Rincian 11.b.1 dan 11.b.2 harus ada isian dan isiannya harus tidak boleh lebih besar dari umur balita di Rincian 9.a. atau 9.b.

f. Rincian 11.c hanya untuk anak berumur 0-11 bulan. Bila Rincian 9.a berisi ≤ 11 , maka Rincian 11.c harus ada isian kode 1 atau 2.

Alir pertanyaan Blok V.B dapat dilihat pada Bagan 2

Blok V.C: Keterangan Pendidikan

a. Rincian 12 s.d. 17 hanya untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Periksa apakah Rincian 12 s.d. 17 sudah diisi untuk setiap art yang isian Kolom 5, Blok IV.A minimum adalah 05. Bila Rincian 12 berisi kode 1, maka Rincian 13 s.d. 16 harus kosong.

b. Rincian 14.a harus ada isian bila Rincian 12 berkode 2, dan Rincian 14.a berisi salah satu kode 1 s.d. 11.

c. Rincian 14.b harus ada isian bila Rincian 12 berkode 2, Rincian 14.b berisi salah satu kode 1 s.d. 3.

d. Periksa hubungan ijazah/STTB yang dimiliki (Rincian 16) dengan umur art.

Pedoman Hubungan Antara Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dengan Umur

Kode	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki (Rincian 16, Blok V.C)	U m u r (Kolom 5, Blok IV.A)
(1)	(2)	(3)
kode 1	Tidak punya	05 tahun atau lebih
kode 2	SD/MI/Sederajat	10 tahun atau lebih
kode 3	SLTP/MTs/Sederajat/Kejuruan	13 tahun atau lebih
kode 4/5	SMU/MA/Sederajat/SMK	16 tahun atau lebih
kode 6	Diploma I & II	17 tahun atau lebih
kode 7	Diploma III/Sarjana Muda	19 tahun atau lebih
kode 8	Diploma IV & S1	20 tahun atau lebih
kode 9	S2/S3	22 tahun atau lebih

- f. Rincian 17 harus selalu ada isian salah satu kode 1-3 untuk semua art yang berumur 5 tahun ke atas. Periksa apakah kode kemampuan membaca & menulis konsisten dengan tingkat pendidikan.

Alir Pertanyaan Blok V.C dapat dilihat pada Bagan 3.

Blok V.D. Perilaku Sehat

- Rincian 18.a s.d. 20.c hanya untuk anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas. Periksa apakah Rincian 18.a s.d. 20.c sudah terisi untuk setiap art yang isian Kolom 5 Blok IV.A minimum adalah 10.
- Rincian 18.a harus berisi salah satu kode 1, 2, 3 atau 4. Jika R.18.a = 1 atau 2, maka R.18.b harus ada isian minimal 1 batang.
- Rincian 19.a s.d. 19.d harus ada isiannya antara 0 - 42.
- Rincian 20.a s.d. 20.c harus berisi salah satu kode 1 atau 2. Cek apakah Rincian 20.a berkode 1 pada salah satu atau beberapa kolom hari Senin s.d. Minggu. Jika ya, maka R.21.a.1, R.21.a.2, dan R.21.a.3 tidak boleh berkode 2 semuanya.

Alir Pertanyaan Blok V.D dapat dilihat pada Bagan 4.

Blok V.E. Ketenagakerjaan

- Periksa kelengkapannya, apakah blok ini sudah ditanyakan pada seluruh anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok V.E yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 5, Blok IV.A \geq 10).
- Rincian 21.a.1 s.d 21.a.3 harus ada isian kode 1 atau 2. Bila Rincian 21.a.2 berkode 1, maka Rincian 12, Blok V.C harus berkode 2.

- c. Bila Rincian 21.a.1 berkode 1 maka Rincian 22 harus kosong.
- d. Rincian 23, dan 24 harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
- e. Rincian 25 dan 26 harus ada isian jika Rincian 23 = 2 dan Rincian 24=2.
- f. Rincian 25 berisi salah satu kode 1-5.
- g. Rincian 26 berisi salah satu kode 1-2.
- h. Rincian 27.a s/d 31 ada isian jika Rincian 21.a.1 =1 atau Rincian 22 = 1.
- i. Maksimum isian di Rincian 27.a adalah 7 hari, sedangkan pada Rincian 27.b maksimum 98. Bila Rincian 22 berkode 1 maka Rincian 27.a berisi 0 dan Rincian 27.b berisi 00.
- j. Isian kotak 27.b dibagi isian kotak 27.a harus < 24 .
- k. Periksa apakah isian pada Rincian 28 dan 29 sudah lengkap dan jelas, periksa apakah kode yang ditulis pencacah sudah sesuai dengan KBLI dan KJI.
- l. Bila Rincian 30 berkode 4, maka Rincian 31 harus ada isian.
- m. Bila Rincian 30 berkode selain 4, maka Rincian 31 harus kosong.
- n. Bila Rincian 30 berkode 1, 2, atau 3, maka Rincian 24 tidak boleh kode 1. Bila Rincian 24 berkode 1, coret kode tersebut dan lingkari kode 2.

Alir Pertanyaan Blok V.E dapat dilihat pada Bagan 5.

Blok V.F: Fertilitas dan Keluarga Berencana

Rincian 32 s.d. 35 hanya untuk art wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin (Blok IVA, Kolom 4 = 2, Kolom 5 \geq 10, Kolom 6 = 2, 3, atau 4).

- a. Rincian 32 minimal isiannya 10 tahun.
- b. Periksa apakah isian Rincian 33 sudah benar. Isian $R.33 + R.32 \leq$ isian umur pada Kolom 5 ditambah 1, Blok IV.A.
- c. Rincian 34.a = isian 34.b + 34.c. Kolom Lk + Pr = isian Kolom Lk + Kolom Pr.
- d. Rincian 35 harus selalu ada isian kode 1 atau 2. Bila Rincian 35 berkode 2, maka Rincian 36 s.d 37 harus kosong.

Rincian 36 s.d. 37 khusus untuk wanita berumur 10 tahun ke atas yang berstatus kawin (Blok IVA, Kolom 4 = 2, Kolom 5 \geq 10, dan Kolom 6 = 2).

Rincian 36 harus selalu ada isian kode 1 atau 2, jika Blok IV.A, Kolom 4 = 2 dan Kolom 5 \geq 10, serta Kolom 6 = 2.

- e. Bila Rincian 36 berkode 2, pertanyaan untuk art yang bersangkutan selesai (Rincian 37 harus kosong).
- f. Rincian 37 ada isian jika Rincian 36 berisi kode 1.

Alir Pertanyaan Blok V.F dapat dilihat pada Bagan 6.

6. Blok VI: Perumahan

- a. Rincian 1 harus selalu ada isian salah satu kode 1 s.d. 7.
- b. Rincian 2, 3, 4, 5, 6a, 7, 8, 9a, dan 10 harus selalu ada isian.
- c. Bila Rincian 6.a berkode 3 s.d 7, maka Rincian 6.b harus ada isian.
- d. Rincian 7 harus selalu ada isian dan isiannya berisi salah satu kode 1-3.
- e. Rincian 8 harus selalu ada isian dan isiannya berisi salah satu kode 1-4.
- f. Rincian 10 harus selalu ada isian dan isiannya berisi salah satu kode 1-5.
- g. Rincian 11 ada isian jika Rincian 10 berkode 1.

7. Blok VII: Pengeluaran Rumah Tangga

Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu.

- a. Periksa isian Rincian 1 s.d. 15, apakah isiannya sudah benar. Bila Rincian 1 s.d. 12 kosong, maka Rincian 13 harus ada isian.
- b. Bila salah satu Rincian 3 s.d 7 ada isian, maka Rincian 11 harus ada isian.
- c. Rincian 16 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 1 s.d. 15, periksa apakah jumlahnya sudah benar.

Subblok B: Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu.

- a. Bila pengeluaran sebulan yang lalu (Kolom 2) ada isian, maka pengeluaran 12 bulan yang lalu pada Kolom 3 harus ada isian minimal sama dengan pengeluaran sebulan yang lalu, namun tidak berlaku sebaliknya.
- b. Khusus Rincian 17a (sewa, perkiraan sewa rumah sendiri, kontrak), baik Kolom 2 maupun Kolom 3 harus ada isian.
- c. Bila di Blok V.C ada art yang masih bersekolah (Rincian 12 berkode 2), maka Rincian 19 harus ada isian.
- d. Bila Blok V.A, Rincian 5.c, ada isian maka Rincian 20 Blok VII.B harus ada isian. Bila isian di Rincian 5.c, Blok V.A tertulis gratis maka besarnya biaya di Rincian 20, Blok VII.B harus ada perkiraan biayanya, bila kosong pengawas harus menanyakan kepada pencacah.

- e. Rincian 25 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 17 s.d. 24.
- f. Rincian 26 adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan 30/7.
- g. Rincian 27 adalah hasil pembagian Rincian 25 Kolom 3 dengan 12.
- h. Rincian 28 merupakan penjumlahan isian Rincian 26 dan Rincian 27.
- i. Rincian 29 harus selalu ada isian. Periksa apakah pengisian sumber penghasilan utama rumah tangga dan kodenya sudah tertulis dengan lengkap dan benar. Isian ini harus mencakup lapangan usaha dan status pekerjaan.

7. Blok VIII: Keterangan Sosial Ekonomi Rumah Tangga

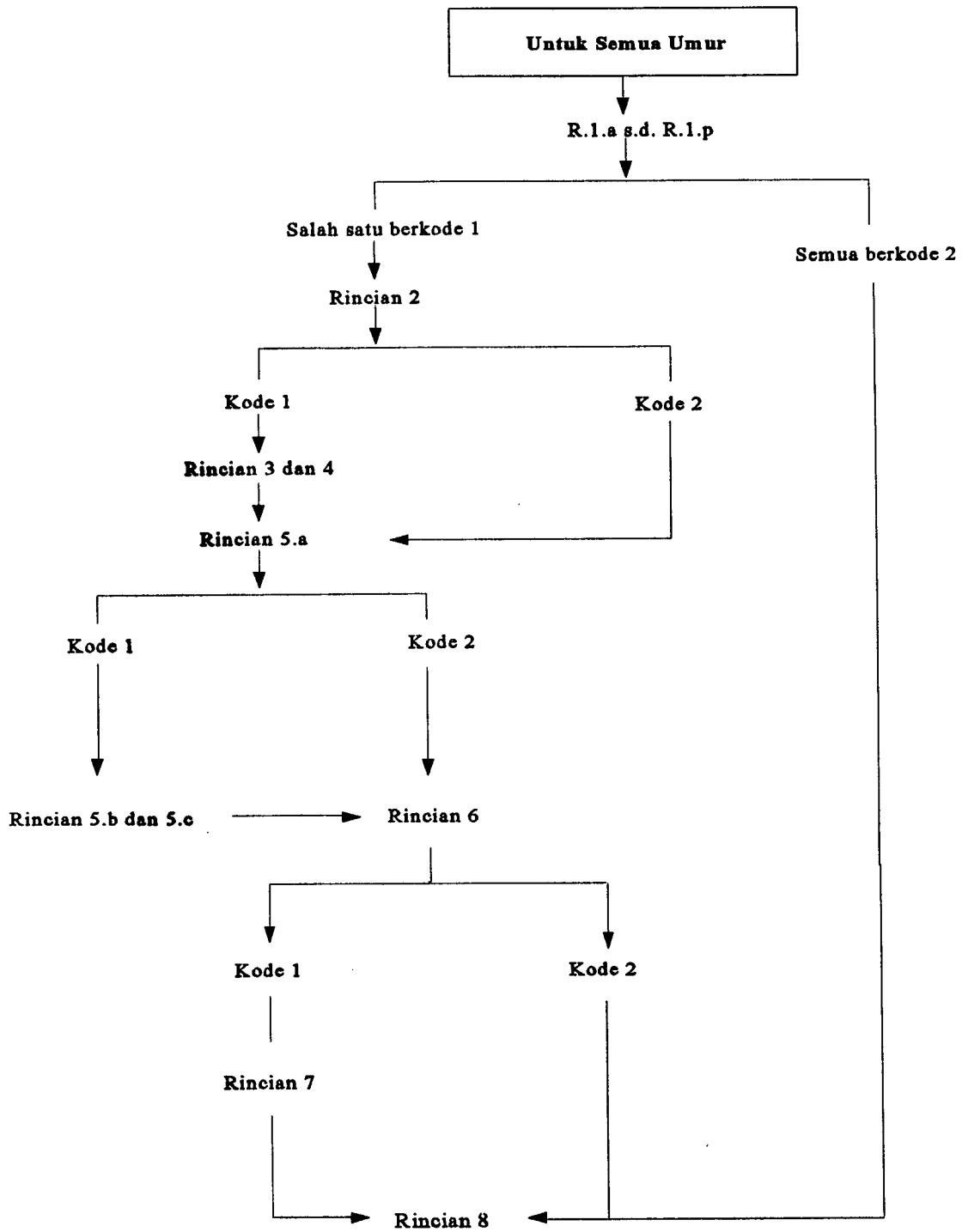
- a. Rincian 1a, Rincian 2 Kolom 2, Rincian 4, sampai dengan Rincian 8 Kolom 2 harus selalu ada isian
- b. Rincian 1.b dan 1.c ada isian jika Rincian 1a berkode 1.
- c. Bila Rincian 1.c Kolom 2 berkode 1, maka Rincian 1.c Kolom 3 harus ada isian kode 1 atau 2.
- d. Bila Rincian 2 Kolom 2 berkode 1, maka Kolom 3 harus ada isian.
- e. Rincian 3a ada isian jika Rincian 12 Blok V.C ada yang berkode 2.
- f. Rincian 3b.i s.d. 3.b.vii ada isian kode 1 atau 2 jika Rincian 3a berkode 1.
- g. Rincian 6.a s.d. 6.g harus ada isian kode 1 atau 2.
- h. Rincian 7 harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
- i. Rincian 8 Kolom 4 dan 5 harus ada isian, jika Kolom 2 berkode 1.

Konsistensi antara Blok VII, R.17b.1 dan Blok VIII adalah sebagai berikut:

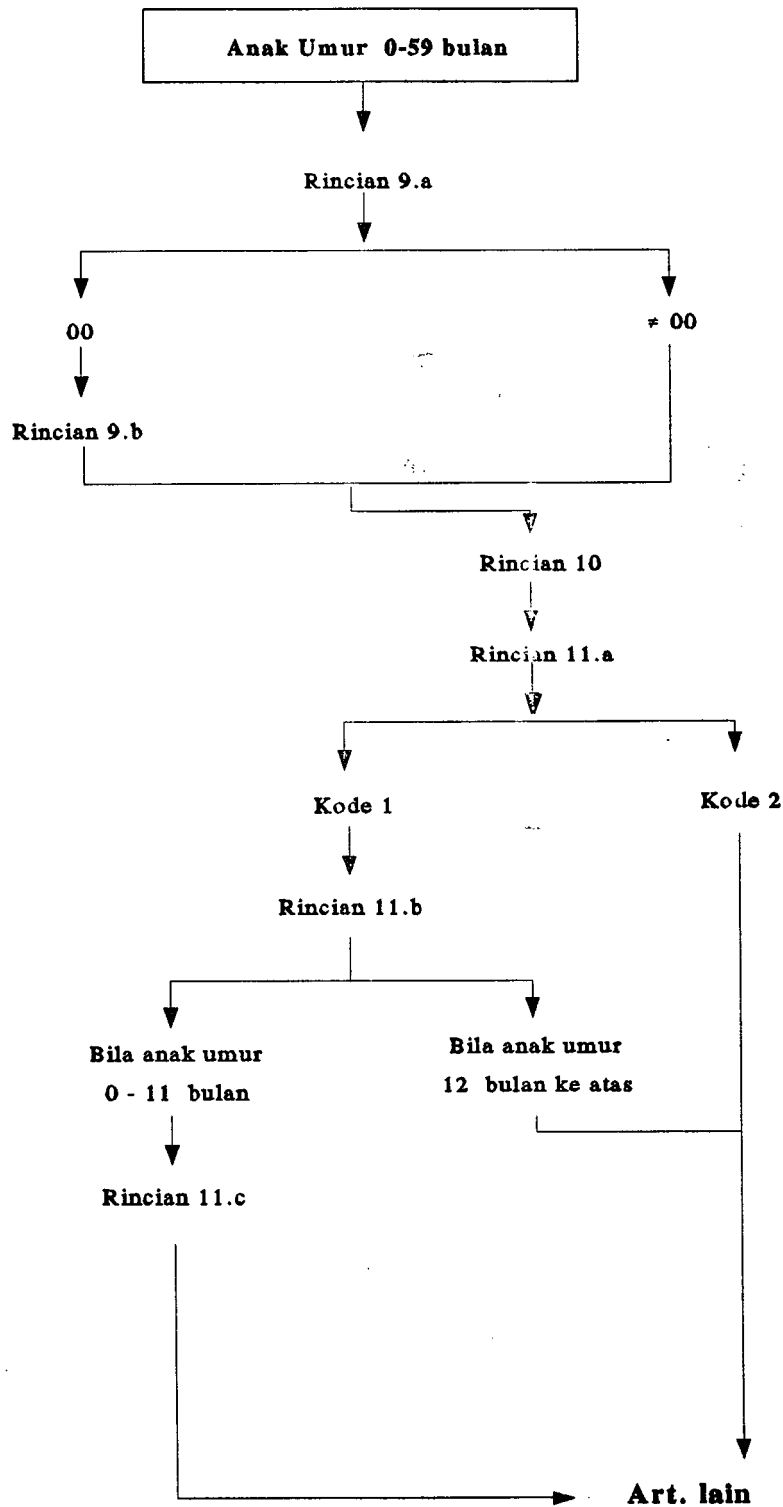
Jika Kolom 5 ada isian, maka jumlah Kolom 5 untuk Blok VIII, $R.8a + R.8b + R.8c + R.8d$ harus lebih kecil atau sama dengan dari Blok VII, R.17b. Kolom 2. Jika jumlah Kolom 5 lebih besar dari Blok VII, R.17b Kolom 2, cek dan tanyakan ke pencacah.

BAGAN DAN LAMPIRAN

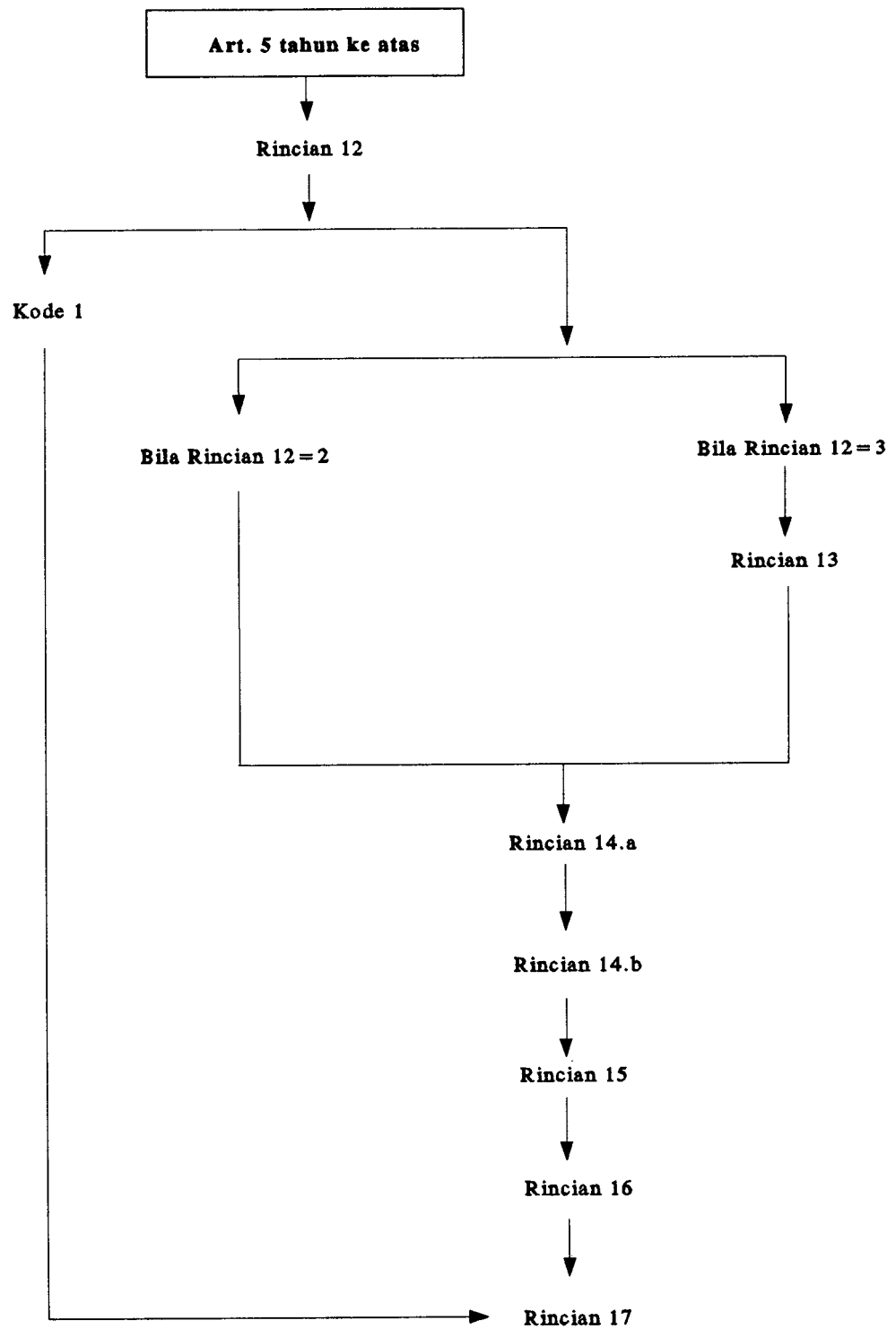
Bagan 1
Alir Pertanyaan Blok V.A Keterangan Kesehatan



Bagan 2
Alir Pertanyaan Blok V.B Kesehatan Balita



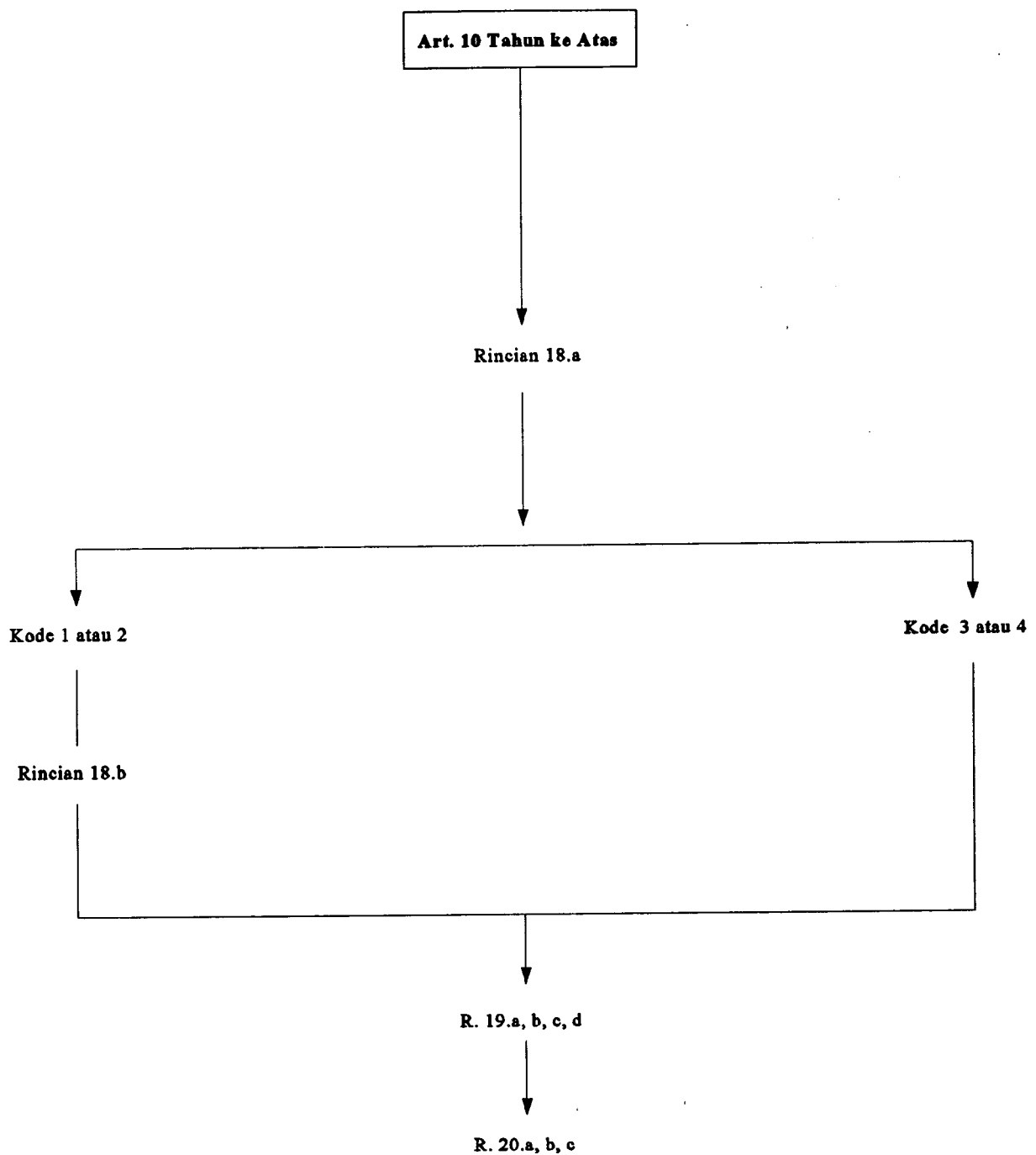
Bagan 3
Alir Pertanyaan Blok V.C Keterangan Pendidikan



Bagan 4

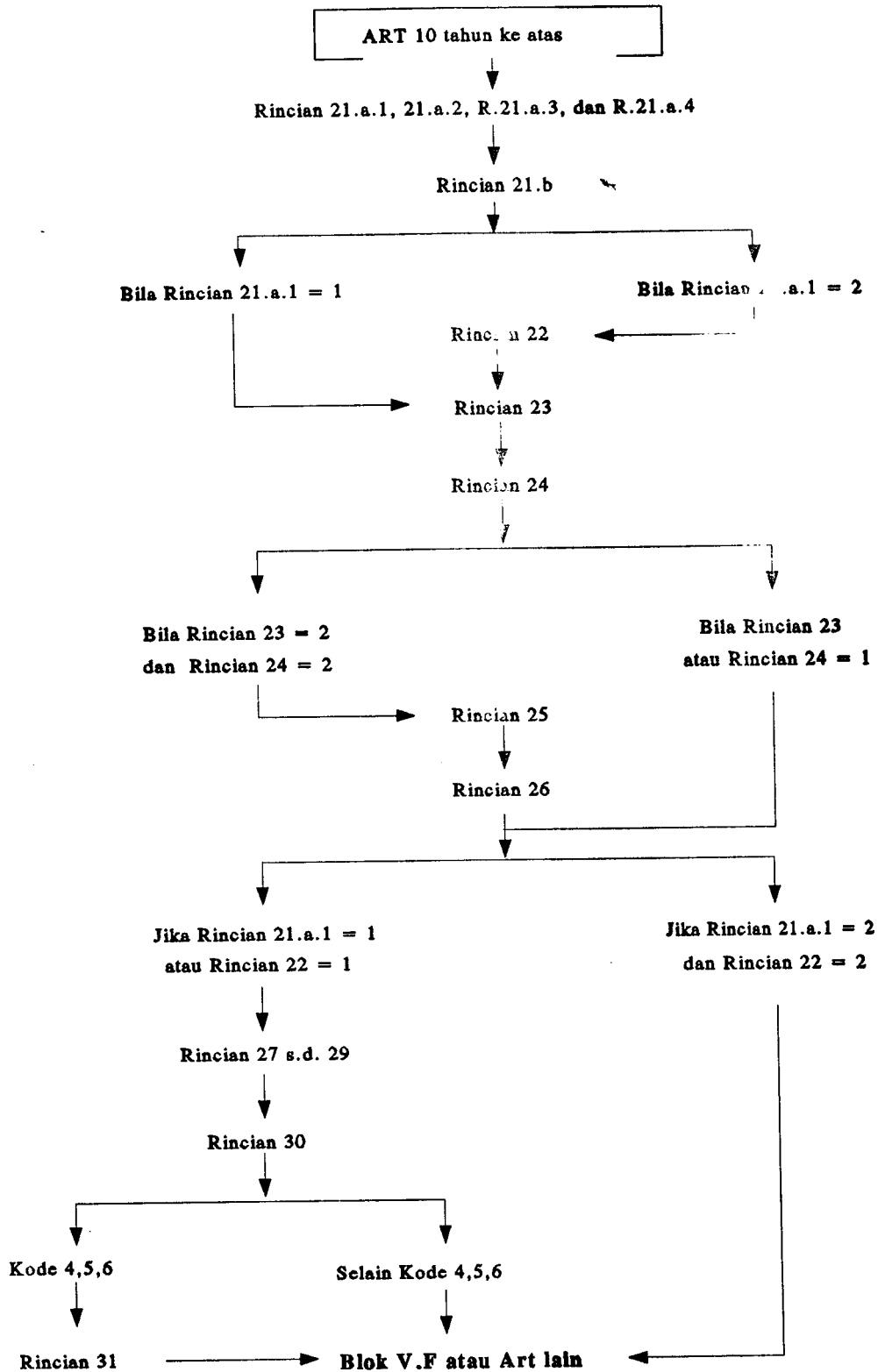
Alir Pertanyaan Blok V.D

Perilaku Hidup Sehat



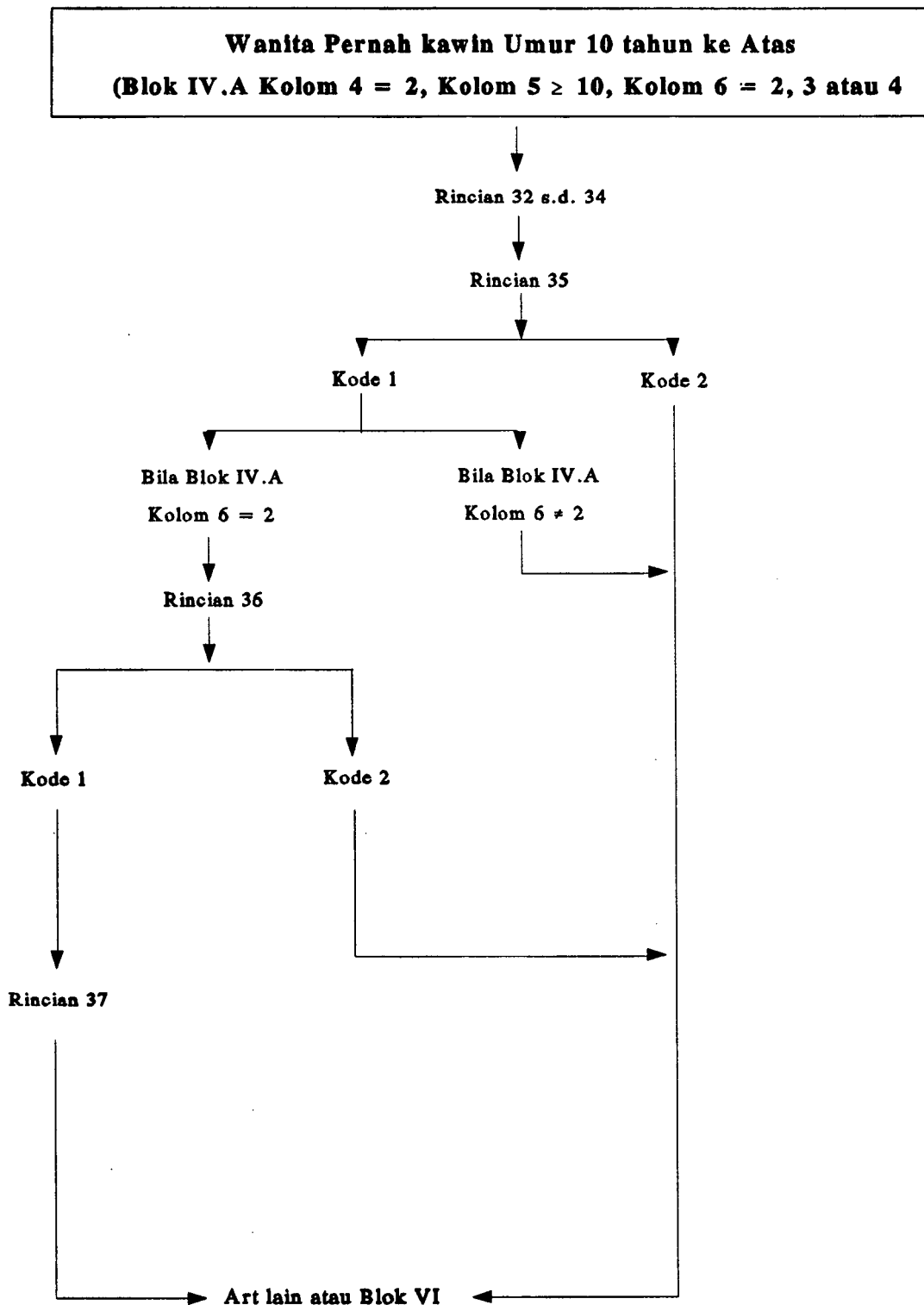
Bagan 5

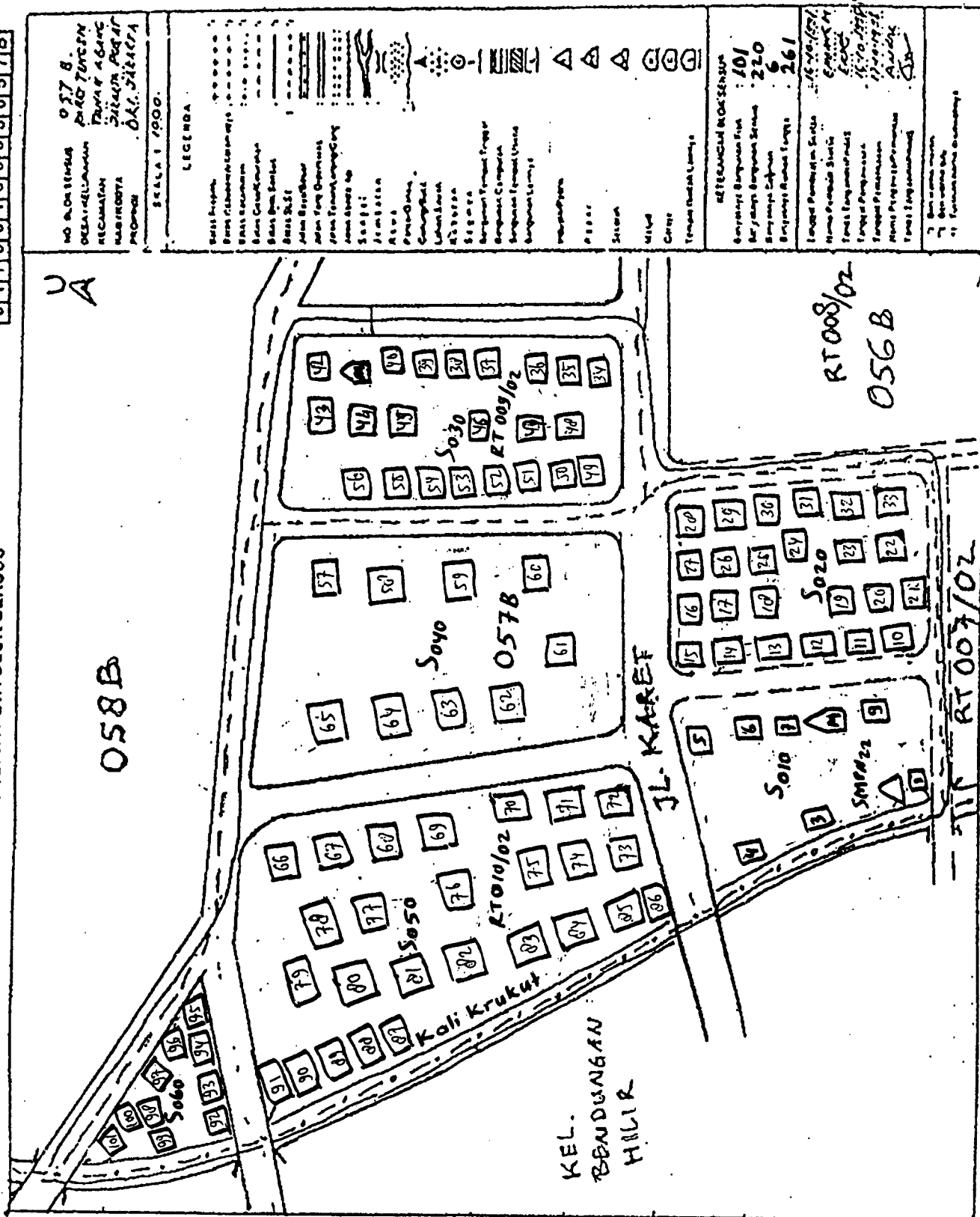
Alir pertanyaan Blok V.E. Ketenagakerjaan



Bagan 6

Alir Pertanyaan Blok V.F Fertilitas dan KB





Keterangan:

*) Banyaknya rumah tangga setiap segmen merupakan artifisial (hanya untuk contoh), yaitu:

- Segmen 010 = 12 rumah tangga, Segmen 020 = 71 rumah tangga, Segmen 030 = 76 rumah tangga, Segmen 040 = 10 rumah tangga, Segmen 050 = 70 rumah tangga, Segmen 060 = 22 rumah tangga

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003

PROVINSI : [32] JAWA BARAT
KABUPATEN/KOTA : [01] BOGOR

VSEN2003-DSES

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P	NO. BLOK SENSUS	NKS	SATUAN LINGKUNGAN SETEMPAT	RBLI	HASIL	KETERANGAN RUMAH TANGGA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] NANGGUNG [002] BANTAR KARET [010] PARAKAN MUNCANG	2 2	005B 002B	1001 2002	RT: 04/04,05/04. RT: 03/01.	193 117		
[020] LEUWILIANG [007] CIBEGER II [016] CIBEGER I [019] KAREHREL	2 1 2	013B 002B 004B	1003 1501 2004	RT: 03/02,04/02,02/02. RT: 01/04,02/04,03/04. RT: 01/08.	78 148 140		
[030] PAMIJAHAN [008] CIBENING [009] GUNUNG PICUNG	1 2	020B 010B	2502 1005	RT: 2/2 RT: 01/04,01/07,02/07.	89 101		
[040] CIBUNGBULANG [007] CEMPLANG	1	003B	1503	RT: 14/04,15/05.	267		
[050] CIAMPEA [001] TAPOS 1 [004] CIAMPEA UDIK [013] CIHIDEUNG UDIK [018] BENTENG	2 1 1 1	002B 018B 017B 008B	1006 2504 1505 2506	RT: 03/01. RT: 1/6,2/6 RT: 01/01,01/09,02/09,05/09. RT: 001/5, 002/5	102 92 168 125		
[060] DRAMAGA [001] PURWASARI [008] DRAMAGA	2 1	001B 013B	2007 1507	RT: 04/05,05/05. RT: 002/1, 003/1,001/2, 002/2	69 118		
[070] CIOMAS [003] SUKAJAYA [008] SIRNAGALIH [012] CIOMAS [019] LALADON	2 1 1 1	013B 008B 013B 001B	1008 2508 1509 2510	RT: 04,09,13/02. RT: 6/2, 7/2 RT: 2/4, 1/4 RT: 14/3	108 115 116 83		
[080] CIJERUK [008] CIBURAYUT	2	003B	2009	RT: 01/01,02/01,14/04.	141		

Keterangan : 1. Master Kode dan Nama wilayah menggunakan MFD 2000

2. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) :

- Pengawas/Pemeriksa harus mengecek kebenaran dan ketepatan SLS yang tercantum pada kolom 5, bila masih kurang tepat perbaikan
- Pengawas/Pemeriksa harus mengisi SLS yang masih kosong

3. Hasil perbaikan yang berkenaan dengan SLS harus dikirim ke BPS cq. Bagian KCI (kci@mailhost.bps.go.id)

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003
LEMBAR KERJA PEMILIHAN KELOMPOK SEGMENT

Propinsi: []
Kab/Kota*): []

[illegible]

***) Coret yang tidak perlu**

[illegible]

*) Coret yang tidak perlu

[illegible]

*) Coret yang tidak perlu

SUSENAS



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2003.L

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT				
1	Propinsi	JAWA BARAT	<div>32</div> <div>01</div> <div>050</div> <div>001</div> <div>2</div>	
2	Kabupaten/kota *)	BOGOR		
3	Kecamatan	CIAMPEA		
4	Desa/kelurahan *)	TAPOS 1		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan ② Perdesaan		
6	Nomor blok sensus	002B		
7	Nomor kode sampel	1006	1006	

II. RINGKASAN													
1	Banyaknya rumah tangga (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	078	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 8 s.d. 10 Baris C, Blok IV halaman terakhir) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. ≤ 550.000</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>b. 550.001 - 950.000</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>c. > 950.000</td> <td>26</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>78</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rumah tangga	a. ≤ 550.000	20	b. 550.001 - 950.000	32	c. > 950.000	26	d. Jumlah	78
Golongan pengeluaran	Banyaknya rumah tangga												
a. ≤ 550.000	20												
b. 550.001 - 950.000	32												
c. > 950.000	26												
d. Jumlah	78												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	0251											

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah: DIAH ASTUTI 15321	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: IKHWAN 05432
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis ② Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra 2	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis ② Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra 2
3	Tanggal pencacahan: 5 - 7 JANUARI 2003	7	Tanggal pengawasan/ pemeriksaan: 10 - 15 JANUARI 2003
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)		
							≤ 550.000	550.001 - 950.000	> 950.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
030	RT 001, RW 03	1	1	1	FAHARUDDIN	3		✓ ²¹	
		2	2	2	MUH. SAICHUDIN	4		✓ ²²	
		3	3	-	TOKO "INDOIRNO"	-	-	-	-
		④	④	③	YUSUF ISMAHDAR	7			✓ ⁵³
			5	4	SRI DIASTUTI	4		✓ ²³	
		⑤	⑥	⑤	FENNY SUSANTO	3		✓ ²⁴	
		6	7	6	BAMBANG SUSILO	2			✓ ⁵⁴
				7	BAMBANG TRIBUDHI	1	✓ ¹		
		7	8	8	MARLISE SIMAMORA	5		✓ ²⁵	
			9	9	DENDI ROMADHON	3			✓ ⁵⁵
			10	10	ANDI PRAMOWO	2	✓ ²		
			11	11	MILHAM	5		✓ ²⁶	
			12	-	SALOM "AYU"	-	-	-	-
		8	13	12	A. NASRUDIN	2	✓ ³		
		9	14	13	ERLY WIDIASTUTI	3		✓ ²⁷	
		10	15	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-
		⑪	⑫	⑭	AHMAD RIFA'i	5		✓ ²⁸	
		12	17	15	ERMI SULASTRI	4		✓ ²⁹	
		13	18	16	EVIS MAYASARI	4			✓ ⁵⁶
			19	-	BENGKEL "LIEM"	-	-	-	-
A. Jumlah halaman ini						57	3	9	4
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						-	-	-	-
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						57	3	9	4

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)		
							≤ 550.000	550.001 - 950.000	> 950.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
030	RT 001, RW 03	14	20	-	BENGKEL LAS 'Wem'	-	-	-	-
		15	21	17	MUCHLISH GITD	3		✓ ³⁰	
		16	22	-	KANTOR PT. SURYA	-	-	-	-
				18	AHMAD M. SALEH	1		✓ ³¹	
		17	23	19	SURASTI	5		✓ ³²	
		(18)	(24)	(20)	SUGITA	2	✓ ⁽⁴⁾		
				21	ALEX OKTAVIANUS	1	✓ ⁵		
		(19)	(25)	(22)	IMA PRIMASARI	2		✓ ⁽³³⁾	
		20	26	23	RAEHATUL JANMAH	3			✓ ³⁷
		(21)	(27)	(24)	TRI TJAHJO .P	7			✓ ⁽⁵⁸⁾
		22	28	-	TOKO 'ROTI'	-	-	-	-
		23	29	25	ENY PRAMUDYA	4			✓ ⁵⁹
		24	30	-	MUSHOLA ARROYAH	-	-	-	-
		25	31	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-
		26	32	26	SYAIFUL RACHMAN	2	✓ ⁶		
		27	33	27	HERI DRADAT .R	3	✓ ⁷		
		28	34	28	BAGAS .S	2			✓ ⁶⁰
		(29)	35	29	DAMI JAELEHI	5			✓ ⁶¹
				-	TOKO 'JAYA'	-	-	-	-
			36	30	MISHAWATI	4		✓ ³⁴	
A. Jumlah halaman ini						44	4	5	5
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						57	3	9	4
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						101	7	14	9

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)		
							≤ 550.000	550.001 - 950.000	> 950.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
030	RT 001, RW 03			-	TOKO 'OLIEM'	-	-	-	-
			37	31	ADAH SAADAH	6			✓ ⁶²
				-	SALOM 'ELOK'	-	-	-	-
			(38)	(32)	YAYA SETIADI	5			✓ ⁽⁶³⁾
				-	TOKO 'LARIS'	-	-	-	-
			39	-	RUKO KOSONG	-	-	-	-
			40	33	IPOY YULIAHAWATI	3	✓ ⁸		
				-	TOKO 'PUSAKA'	-	-	-	-
			41	-	BANK BRI	-	-	-	-
			42	-	TOKO 'SUMATRA'	-	-	-	-
040	RT 002, RW 02	(30)	(43)	(34)	DYAH RETHANI	4	✓ ⁽⁹⁾		
		31	44	35	TIMI SUHARTIMI	3		✓ ³⁵	
		32	45	36	ENDANG . M	3			✓ ⁶⁴
		33	46	37	RUSMEIYATI	2		✓ ³⁶	
		34	47	38	MARTIN SUANTA	6			✓ ⁶⁵
			48	39	SAPTO HARJULI	3	✓ ¹⁰		
				40	AGUS SUGIHARTO	2		✓ ³⁷	
		35	49	-	APOTIK 'RESTU'	-	-	-	-
			50	-	OPTIK 'TERANG'	-	-	-	-
		(36)	(51)	(41)	THOMAS WUHANIG	4		✓ ⁽³⁸⁾	
A. Jumlah halaman ini						41	3	4	4
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						101	7	14	9
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						142	10	18	13

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)		
							≤ 550.000	550.001 - 950.000	> 950.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
040	RT 002, RW 02			42	DEWI UMARAKTI	2		✓ ³⁹	
		37	52	43	IGM PURMAJIWA	3		✓ ⁴⁰	
				44	M. FAISAL. S	2	✓ ¹¹		
		38	53	45	TRI WINDIARTO	4		✓ ⁴¹	
		39	54	46	MISFARUDDIN	4			✓ ⁶⁶
		(40)	55	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-
			56	47	HEMRI SIMAHJUMAK	1		✓ ⁴²	
			(57)	(48)	SUHARDIYONO	3			✓ ⁽⁶⁷⁾
				49	EMMY MAKSUM	2	✓ ¹²		
			(58)	(50)	DJUMALI	5		✓ ⁽⁴³⁾	
			59	51	LUKI INDRAWATI	4			✓ ⁶⁸
			60	-	TOKO 'MAJU'	-	-	-	-
050	RT 002, RW 02	41	61	-	MASJID 'HIDAYAH'	-	-	-	-
		42	62	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-
		43	63	52	HANO SUHARMO	4			✓ ⁶⁹
			64	53	SUPARDI	5		✓ ⁴⁴	
				54	MARWANTO	2		✓ ⁴⁵	
		(44)	(65)	55	AMDAM SATIKA	3		✓ ⁴⁶	
				56	HEMMY INDRIANI	1	✓ ¹³		
				(57)	MOVIE ORON	1	✓ ⁽¹⁴⁾		
A. Jumlah halaman ini						46	4	8	4
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						142	10	18	13
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						188	14	26	17

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)		
							≤ 550.000	550.001 - 950.000	> 950.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
050	RT. 002. RW 02			58	MIMY SUMARDI	1	✓ ¹⁵		
		(45)	66	59	VERA REMIANTI	5			✓ ⁷⁰
			67	60	HERMANTO	6			✓ ⁷¹
			68	61	PAULUS MANGAMDE	2		✓ ⁴⁷	
				62	TUTTY AMALIA	1	✓ ¹⁶		
			(69)	(63)	TP. TAUFIG	6			✓ ⁽⁷²⁾
			70	-	TOKO 'BINTANG'	-	-	-	-
			71	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-
		46	72	64	ASPUL MARUSIM	3	✓ ¹⁷		
				65	TOLKAH MAHSUR	2	✓ ¹⁸		
		47	73	66	DEWI KRISTIAMI	3			✓ ⁷³
		(48)	(74)	(67)	IDA AMBAR. F.	4		✓ ⁽⁴⁸⁾	
		(49)	(75)	68	TAUFIK HIDAYAT	4			✓ ⁷⁴
				(69)	RAPIMAH	1	✓ ⁽¹⁹⁾		
				70	MARITJE . P	1		✓ ⁴⁹	
		50	76	71	KETUT TIRTA . K	2			✓ ⁷⁵
			77	-	TOKO 'ANA'	-	-	-	-
		51	78	72	IRMA AFRIANTI	2		✓ ⁵⁰	
		52	79	73	BUDIANTI . K	5			✓ ⁷⁶
		53	80	74	MASRUL	1	✓ ²⁰		
A. Jumlah halaman ini						49	6	4	7
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						188	14	26	17
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						237	20	30	24

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)		
							≤ 550.000	550.001 - 950.000	> 950.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
050	RT 002, RW 02			75	SUKOP WITARDI	2		✓ ⁵¹	
		54	81	76	WINTARTI	4			✓ ⁷⁷
		55	82	77	TOMOTAR	3		✓ ⁵²	
		56	83	78	UBJAAN . D .	5			✓ ⁷⁸
A. Jumlah halaman ini						14	0	2	2
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						237	20	30	24
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						251	20	32	26

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA KOR/KOR-MODUL

A. Petugas memilih sampel:

1. Nama dan NIP memilih sampel	IKHWAN	054324
2. Jabatan memilih sampel	1. Staf BPS Propinsi 2. Staf BPS Kabupaten/Kota	3. Mantis 4. Mitra
3. Tanggal pemilihan sampel	15 JANUARI	2003

B. Keterangan pemilihan sampel: $N = 78$
 $n = 16$
 $I = 4,88$

(Tabel Angka Random untuk R₁, Halaman: 1, Baris: 8, Kolom: 12)

R ₁ (random start) = 4	R ₉ = 4 + 8 (4,88) = 43,04 ≈ 43
R ₂ = 4 + 4,88 = 8,88 ≈ 9	R ₁₀ = 4 + 9 (4,88) = 47,92 ≈ 48
R ₃ = 4 + 2 (4,88) = 13,76 ≈ 14	R ₁₁ = 4 + 10 (4,88) = 52,80 ≈ 53
R ₄ = 4 + 3 (4,88) = 18,64 ≈ 19	R ₁₂ = 4 + 11 (4,88) = 57,68 ≈ 58
R ₅ = 4 + 4 (4,88) = 23,52 ≈ 24	R ₁₃ = 4 + 12 (4,88) = 62,56 ≈ 63
R ₆ = 4 + 5 (4,88) = 28,40 ≈ 28	R ₁₄ = 4 + 13 (4,88) = 67,44 ≈ 67
R ₇ = 4 + 6 (4,88) = 33,28 ≈ 33	R ₁₅ = 4 + 14 (4,88) = 72,32 ≈ 72
R ₈ = 4 + 7 (4,88) = 38,16 ≈ 38	R ₁₆ = 4 + 15 (4,88) = 77,20 ≈ 77

VI. CATATAN



VSEN2003.DSRT

Rangkap 2

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH KOR/KOR-MODUL

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT													
1	Propinsi	JAWA BARAT	<div>32</div> <div>01</div> <div>050</div> <div>001</div> <div>2</div>										
2	Kabupaten/kota *)	BOGOR											
3	Kecamatan	CIAMPEA											
4	Desa/kelurahan *)	TAPDS I											
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan ② Perdesaan											
6	Nomor blok sensus	002 B											
7	Nomor kode sampel	1006	1006										
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2003.L)													
1	Banyaknya rumah tangga (Rincian 1)	078	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 3) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. ≤ 550.000</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>b. 550.001 - 950.000</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>c. > 950.000</td> <td>26</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>78</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rumah tangga	a. ≤ 550.000	20	b. 550.001 - 950.000	32	c. > 950.000	26	d. Jumlah	78
Golongan pengeluaran	Banyaknya rumah tangga												
a. ≤ 550.000	20												
b. 550.001 - 950.000	32												
c. > 950.000	26												
d. Jumlah	78												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 2)	0251											
III. PENGEMILIH SAMPEL													
1	Nama dan NIP pemilih sampel	IKHWAN	05432										
2	Jabatan pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis ② Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra	2										
3	Tanggal pemilihan sampel	Tanggal: 15 Bulan: 01											
4	Tanda tangan pemilih sampel												
5	Nama pencacah	DIAN ASTUTI											

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH
(Disalin dari Daftar VSEN2003.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut sampel rumah tangga	No. segmen	No. bangunan fisik	No. bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	030	4	4	3	YUSUF ISMAHDAR	7	JL. SAWO RAYA, RT 001 RW 03
2		5	6	5	FENNY SUSANTO	3	-II-
3		11	16	14	AHMAD RIFA'I	5	-II-
4		18	24	20	SUBIT	2	-II-
5		19	25	22	IMA PRIMASARI	2	-II-
6		21	27	24	TRI TJAHJO. P	7	-II-
7		29	38	32	TAYA SETIADI	5	-II-
8	040	30	43	34	DYAH BETHAMI	4	JL. MARKISA RAYA, RT 002 RW 02
9		36	51	41	THOMAS WUMANG	4	-II-
10		40	57	48	SUHARDIYONO	3	-II-
11			58	50	DJUMALI	5	-II-
12	050	44	65	57	MOVIB OROH	1	-II-
13		45	69	63	M. TAUFIQ	6	-II-
14		48	74	67	IDA AMBAR. F	4	-II-
15		49	75	69	RAPINAH	1	-II-
16		54	81	76	WINTARTI	4	-II-

V. CATATAN

Tabel Kesamaan
Kategori dan Golongan Pokok dari KBLI 2000 (KLUI 1997) dengan
Sektor/Lapangan Usaha dari KLUI 1990

	KBLI 2000 (KLUI 1997)			KLUI 1990
Kategori	Judul Kategori	Golongan Pokok	Sektor	Judul Sektor
A	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan.	01 dan 02	1	Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan Perburuan
B	Perikanan	05		
C	Pertambangan dan Penggalian	10 s.d 14	2	Pertambangan dan Penggalian
D	Industri Pengolahan	15 s.d 37	3	Industri Pengolahan
E	Listrik, Gas, dan Air	40 dan 41	4	Listrik, Gas, dan Air
F	Konstruksi Bangunan	45	5	Konstruksi Bangunan
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, Sepeda Motor serta Barang-Barang Keperluan Pribadi dan Rumah tangga	50 s.d 54	6	Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi
H	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman	55		
I	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	60 s.d 64	7	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi
J K	Perantara Keuangan Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	65 s.d 67 70 s.d 74	8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan
L M N O P Q	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Jasa Pendidikan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah tangga Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.	75 80 85 90 s.d 93 95 99	9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
X	Kegiatan yang belum jelas batasannya	00	0	Kegiatan yang belum jelas batasannya

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2000

01. **Pertanian Dan Perburuan**
 011. Pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan hortikultura
 012. Peternakan
 013. Kombinasi pertanian atau perkebunan dengan peternakan
 014. Jasa pertanian, perkebunan dan peternakan
 015. Perburuan/penangkapan dan penangkaran satwa liar
02. **Kehutanan**
 020. Kehutanan
05. **Perikanan**
 050. Perikanan
10. **Pertambangan Batu Bara Dan Penggalian Gambut**
 101. Pertambangan batubara, penggalian gambut, dan gasifikasi batubara
 102. Pembuatan briket batubara
11. **Pertambangan Minyak Dan Gas Alam**
 111. Pertambangan minyak dan gas bumi, serta pengusahaan tenaga panas bumi
 112. Jasa pertambangan minyak dan gas bumi
12. **Pertambangan Bijih Uranium dan Thorium**
 120. Pertambangan bijih uranium dan thorium
13. **Pertambangan Bijih Logam**
 131. Pertambangan pasir besi dan bijih besi
 132. Pertambangan logam dan bijih timah
14. **Penggalian Batu-Batuan, Tanah Liat Dan Pasir**
 141. Penggalian batu-batuan, tanah liat dan pasir
 142. Pertambangan dan penggalian yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
15. **Industri Makanan dan Minuman**
 151. Pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak
 152. Industri susu dan makanan dari susu
 153. Industri penggilingan/pengupasan padi-padian, tepung, dan makanan ternak
 154. Industri makanan lainnya
 155. Industri minuman
16. **Industri Pengolahan Tembakau**
 160. Industri pengolahan tembakau
17. **Industri Tekstil**
 171. Industri pemintalan, pertununan, pengolahan akhir tekstil
 172. Industri barang jadi tekstil dan permadani
 173. Industri perajutan
 174. Industri kapuk
18. **Industri Pakaian Jadi**
 181. Industri pakaian jadi dari tekstil, kecuali pakaian jadi berbulu
 182. Industri pakaian jadi/barang jadi dari kulit berbulu dan pencelupan bulu
19. **Industri Kulit dan Barang Dari Kulit**
 191. Industri kulit dan barang dari kulit (termasuk kulit buatan)
 192. Industri alas kaki
20. **Industri Kayu Dan Barang-Barang Dari Kayu (Tidak Termasuk Furniture), Dan Barang-Barang Anyaman**
 201. Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu dan sejenisnya
 202. Industri barang-barang dari kayu, dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya
21. **Industri Kertas dan Barang Dari Kertas**
 210. Industri kertas, barang dari kertas, dan sejenisnya
22. **Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman**
 221. Industri penerbitan
 222. Industri percetakan dan kegiatan yang berkaitan dengan percetakan (termasuk fotokopi)
 223. Reproduksi media rekaman, film, dan video
23. **Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi Dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-Barang Dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi Dan Bahan Bakar Nuklir**
 231. Industri barang-barang dari batu bara
 232. Industri pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, dan industri barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi
 233. Pengolahan bahan bakar nuklir (nuclear fuel)
24. **Industri Kimia dan Barang-Barang Dari Bahan Kimia**
 241. Industri bahan kimia dasar
 242. Industri barang-barang kimia lainnya
 243. Industri serat buatan
25. **Industri Karet dan Barang Dari Karet**
 251. Industri karet dan barang dari karet
 252. Industri karet dari plastik
26. **Industri Barang Galian Bukan Logam**
 261. Industri gelas dan barang dari gelas
 262. Industri barang-barang dari porselin
 263. Industri pengolahan barang dari tanah liat
 264. Industri semen, kapur dan gips, serta barang-barang dari semen dan kapur
 265. Industri barang-barang dari batu
 266. Industri barang-barang dari asbes
 269. Industri barang-barang galian bukan logam lainnya
27. **Industri Logam Dasar**
 271. Industri logam dasar besi dan baja
 272. Industri logam dasar bukan besi
 273. Industri pengecoran logam
28. **Industri Barang Dari Logam, Kecuali Mesin Dan Peralatan**
 281. Industri barang-barang logam siap pasang untuk bangunan, pembuatan tangki, dan generator uap
 289. Industri barang logam lainnya, dan kegiatan jasa pembuatan barang-barang dari logam
29. **Industri Mesin dan Perlengkapannya**
 291. Industri mesin-mesin umum
 292. Industri mesin-mesin untuk keperluan khusus
 293. Industri peralatan rumah tangga yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
30. **Industri Mesin Dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data**
 300. Industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data
31. **Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya**
 311. Industri motor listrik, generator, dan transformator
 312. Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik
 313. Industri kabel listrik dan telepon
 314. Industri akumulator listrik dan batu baterai
 315. Industri bola lampu pijar dan lampu penerangan
 319. Industri peralatan listrik yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
32. **Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi, Serta Perlengkapannya**
 321. Industri tabung dan katup elektronik serta komponen elektronik lainnya
 322. Industri alat transmisi komunikasi
 323. Industri radio, televisi, alat-alat rekaman suara dan gambar, dan sejenisnya
33. **Industri Peralatan Kedokteran, Alat-Alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam Dan Lonceng**
 331. Industri peralatan kedokteran, peralatan untuk mengukur, memeriksa, menguji, dan bagian lainnya, kecuali alat-alat optik
 332. Industri instrumen optik dan peralatan fotografi
 333. Industri jam, lonceng, dan sejenisnya
34. **Industri Kendaraan Bermotor**

341. Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih
342. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih
343. Industri perlengkapan dan komponen kendaraan bermotor roda empat atau lebih
- 35. Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih**
 351. Industri pembuatan dan perbaikan kapal dan perahu
 352. Industri kereta api, bagian-bagian dan perlengkapannya, serta perbaikan kereta api
 353. Industri pesawat terbang dan perlengkapannya serta perbaikan pesawat terbang
 359. Industri alat angkut lainnya
- 36. Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya**
 361. Industri furnitur
 369. Industri pengolahan perhiasan dan lainnya
- 37. Daur Ulang**
 371. Daur ulang barang-barang logam
 372. Daur ulang barang-barang bukan logam
- 40. Listrik, Gas, Uap dan Air Panas**
 401. Ketenagalistrikan
 402. Gas
 403. Uap dan air panas
- 41. Pengadaan dan Penyaluran Air Bersih**
 410. Pengadaan dan penyaluran air bersih
- 45. Konstruksi**
 451. Penyiapan lahan
 452. Konstruksi gedung dan bangunan sipil
 453. Instalasi gedung dan bangunan sipil
 454. Penyelesaian konstruksi gedung
 455. Penyewaan alat konstruksi atau peralatan pembongkar/penghancur bangunan dengan operatornya
- 50. Penjualan, Pemeliharaan Dan Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor, Penjualan Eceran Bahan Bakar Kendaraan**
 501. Penjualan mobil
 502. Pemeliharaan dan reparasi mobil
 503. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil
 504. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi sepeda motor, serta suku cadang dan aksesorisnya
 505. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan
- 51. Perdagangan Besar Dalam Negeri, Kecuali Perdagangan Mobil Dan Sepeda Motor Selain Ekspor Dan Import**
 511. Perdagangan besar berdasarkan balas jasa (fee) atau kontrak
 512. Perdagangan besar dalam negeri bahan baku hasil pertanian, binatang hidup, makanan, minuman, dan tembakau
 513. Perdagangan besar barang-barang keperluan rumah tangga
 514. Perdagangan besar produk antara bukan hasil pertanian, barang-barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap)
 515. Perdagangan besar mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapannya
 519. Perdagangan besar lainnya
- 52. Perdagangan Eceran, Kecuali Mobil Dan Sepeda Motor, Reparasi Barang-Barang Keperluan Pribadi Dan Rumah tangga**
 521. Perdagangan eceran berbagai macam barang di dalam bangunan
 522. Perdagangan eceran khusus komoditi makanan, minuman, atau tembakau di dalam bangunan
 523. Perdagangan eceran khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau di dalam bangunan
 524. Perdagangan eceran barang bekas di dalam bangunan
 525. Perdagangan eceran keliling atau di luar bangunan
 526. Reparasi barang-barang keperluan pribadi dan rumah tangga
- 53. Perdagangan Ekspor, Kecuali Perdagangan Mobil Dan Sepeda Motor**
 531. Perdagangan ekspor berdasarkan balas jasa (fee) atau kontrak
 532. Perdagangan ekspor bahan baku hasil pertanian, binatang hidup, makanan, minuman, tembakau
 533. Perdagangan ekspor tekstil, pakaian dan barang-barang keperluan rumah tangga
 534. Perdagangan ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang-barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap)
 535. Perdagangan ekspor mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapannya
 539. Perdagangan ekspor lainnya
- 54. Perdagangan Import, Kecuali Perdagangan Mobil dan Sepeda Motor**
 541. Perdagangan impor berdasarkan balas jasa (fee) atau kontrak
 542. Perdagangan impor bahan baku hasil pertanian, binatang hidup, makanan, minuman, dan tembakau
 543. Perdagangan impor tekstil, pakaian jadi, kulit dan barang-barang keperluan rumah tangga
 544. Perdagangan impor produk antara bukan hasil pertanian, barang-barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap)
 545. Perdagangan impor mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapannya
 549. Perdagangan impor lainnya
- 55. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**
 551. Penyediaan akomodasi
 552. Restoran/rumah makan, bar dan jasa boga
- 60. Angkutan Darat dan Angkutan Dengan Saluran Pipa**
 601. Angkutan jalan rel
 602. Angkutan jalan raya
 603. Angkutan dengan saluran pipa
- 61. Angkutan Air**
 611. Angkutan laut
 612. Angkutan sungai, danau, dan penyeberangan
- 62. Angkutan Udara**
 621. Angkutan udara berjadwal
 622. Angkutan udara tidak berjadwal
- 63. Jasa Penunjang Dan Pelengkap Kegiatan Angkutan, Dan Jasa Perjalanan Wisata**
 631. Jasa pelayanan bongkar muat barang
 632. Pergudangan, jasa cold storage, dan jasa wilayah kawasan berikat
 633. Jasa penunjang angkutan kecuali jasa bongkar muat dan pergudangan
 634. Jasa perjalanan wisata
 635. Jasa pengiriman dan pengepakan
 639. Jasa penunjang angkutan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
- 64. Pos Dan Telekomunikasi**
 641. Pos nasional, unit pelayanan pos dan jasa kurir
 642. Telekomunikasi dan jasa radio
- 65. Keperantara Keuangan Kecuali Asuransi Dana Penstun**
 651. Perantara moneter (perbankan)
 659. Perantara keuangan lainnya (leasing, pegadaian)

66. **Asuransi dan Dana Pensiun**
 660. Asuransi dan dana pensiun
67. **Jasa Penunjang Keperantara Keuangan**
 671. Jasa penunjang perantara keuangan kecuali asuransi dan dana pensiun (pasar modal)
 672. Jasa penunjang asuransi dan dana pensiun
70. **Real Estate**
 701. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa dan asrama
 702. Real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak
 703. Kawasan pariwisata dan penyediaan sarana wisata tirta
71. **Jasa Persewaan Mesin Dan Peralatannya (Tanpa Operator), Barang-Barang Keperluan Rumah tangga Dan Pribadi**
 711. Persewaan alat-alat transportasi
 712. Persewaan mesin lainnya dan peralatannya
 713. Persewaan barang - barang keperluan rumah tangga dan pribadi yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
72. **Jasa Komputer Dan Kegiatan Terkait**
 721. Jasa konsultasi piranti keras (hardware consulting)
 722. Jasa konsultasi piranti lunak
 723. Pengolahan data
 724. Jasa kegiatan data base
 725. Perawatan dan reparasi mesin-mesin kantor, akuntansi, dan komputer
 729. Kegiatan lain yang berkaitan dengan komputer
73. **Penelitian Dan Pengembangan**
 731. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi
 732. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan humaniora
74. **Jasa Perusahaan Lainnya**
 741. Jasa hukum, akuntansi dan pembukuan, konsultasi pajak, penelitian pasar, dan konsultasi bisnis dan manajemen
 742. Jasa konsultasi arsitek, kegiatan teknik dan rekayasa, serta analisis dan testing
 743. Jasa periklanan
 749. Jasa perusahaan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
75. **Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib**
 751. Administrasi pemerintahan, dan kebijaksanaan ekonomi dan sosial
 752. Hubungan luar negeri, pertahanan dan keamanan
 753. Jaminan sosial wajib
80. **Jasa Pendidikan**
 801. Jasa pendidikan dasar
 802. Jasa pendidikan menengah
 803. Jasa pendidikan tinggi
 809. Jasa pendidikan lainnya
85. **Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial**
 851. Jasa kesehatan manusia
 852. Jasa kesehatan hewan
 853. Jasa kegiatan sosial
90. **Jasa Kebersihan**
 900. Jasa kebersihan
91. **Kegiatan Organisasi Ytdl**
 911. Organisasi bisnis, pengusaha dan profesional
 912. Organisasi buruh
 919. Organisasi lainnya
92. **Jasa Rekreasi, Kebudayaan dan Olah Raga**
 921. Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya
 922. Kegiatan kantor berita
 923. Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya
 924. Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya
93. **Jasa Kegiatan Lainnya**
 930. Jasa kegiatan lainnya
95. **Jasa Perorangan yang Melayani Rumah tangga**
 950. Jasa perorangan yg melayani rumah tangga
99. **Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya**
 990. Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya
00. **Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya**
 000. Kegiatan yang belum jelas batasannya

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3